

PENGARUH SUPERVISI KLINIS TERHADAP PENATALAKSANAAN UNIVERSAL PRECAUTION OLEH PERAWAT (LITERATURE REVIEW)

Ira Mehara Wati

Fakultas Ilmu keperawatan
Universitas BSI

Jalan Sekolah Internasional No.1-6 Antapani, Bandung 40282
iramehara@gmail.com

Abstract - *The cases of nosocomial infection and low safety nurses Is still rampant and it make health care provided has not been said to be good. Culture of safety for patients or nurses are influenced by universal precaution containment procedures that can not be separated with clinical supervision. Implementation of clinical supervision is to help evaluate nursing actions so in accordance with the standard. During the implementation of clinical supervision in the management of universal precautions has not been done in a structured and not optimally. This article aims to identify and review of previous studies related to the influence of universal precautions supervise management. The method used is to review the literature of nursing, medicine, and public health from tahun1987 to 2013 using 12 related articles of universal precautions and supervision as reference. The results of the literature review showed that clinical supervision affect the application of universal precautions by nurses. The conclusion obtained is that clinical supervision is very instrumental in the achievement of the implementation of nursing practice to conform to the standards that have been defined, in this case in order to achieve universal culture of safety precautions so as to prevent infection and accidents for nurses.*

Keyword : *Universal Precautions, Supervision, Safety Culture, Infection, Nosocomial
Bibliography: 29, 1998-2013*

Abstrak - Masih maraknya kasus infeksi nosocomial dan rendahnya keselamatan kerja perawat membuat pelayanan kesehatan yang diberikan belum dikatakan baik. Budaya safety bagi pasien atau perawat dipengaruhi oleh penatalaksanaan universal precaution yang tidak terlepas dengan pengawasan atau supervisi klinis. Pelaksanaan supervisi klinis dimaksud untuk membantu mengevaluasi tindakan keperawatan sehingga sesuai dengan standar. Selama ini pelaksanaan supervisi klinis dalam penatalaksanaan universal precaution belum dilakukan secara terstruktur dan optimal. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengulas penelitian sebelumnya terkait pengaruh supervisi terhadap penatalaksanaan universal precaution.

Metode yang digunakan adalah mengulas literatur keperawatan, kedokteran, dan kesehatan masyarakat dari tahun1987 sampai 2013 dengan menggunakan 12 artikel terkait universal precaution dan supervisi sebagai referensi

Hasil ulasan literatur menunjukkan bahwa supervisi klinis berpengaruh terhadap penerapan universal precaution oleh perawat.

Kesimpulan yang didapatkan adalah bahwa supervisi klinis amat berperan dalam tercapainya penerapan praktik keperawatan agar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, dalam hal ini adalah universal precaution guna tercapainya budaya safety sehingga mencegah infeksi dan kecelakaan kerja bagi perawat.

Kata Kunci : *Universal Precaution, Supervisi, Budaya Safety, Infeksi, Nosocomial
Bibliografi : 29, 1998-2013*

PENDAHULUAN

Perilaku keselamatan atau safety merupakan salah satu hal penting yang perlu untuk diperhatikan guna melindungi perawat dalam memberikan pelayanan dan pasien selaku pengguna pelayanan. Masih maraknya kasus infeksi nosocomial pasien atau kecelakaan kerja pada perawat menunjukkan masih kurangnya budaya *safety* yang dilakukan perawat. Angka kejadian infeksi di rumah sakit di Indonesia masih cukup tinggi dan diperkirakan sekitar 38% - 73% perawat pelaksana pernah mengalami *Needle Stick Injury* (NSI). Padahal perawat memiliki peran penting dalam budaya *safety*, terbukti dengan 56% - 60% tenaga kesehatan di rumah sakit adalah perawat.

Pelaksanaan universal *precaution* harus dilakukan agar tidak terjadi kontaminasi silang ataupun infeksi pada perawat dan pasien. Tujuan universal *precaution* sendiri adalah untuk mencegah transmisi dari patogen berbahaya yang berasal dari darah dan cairan tubuh saat melakukan tindakan yang dilakukan oleh petugas kesehatan dengan menghindari kontak langsung dengan cairan tubuh pasien karena darah dan segala cairan tubuh yang berasal dari pasien berpotensi menginfeksi. Namun hal ini masih kurang diterapkan oleh perawat selaku petugas kesehatan. Risiko kerja yang dapat dialami perawat berupa cedera musculoskeletal, luka, infeksi, perubahan dalam kesehatan mental, penyakit jangka panjang kardiovaskuler, metabolisme, dan neoplasia. Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu adanya pengawasan dan perhatian oleh manajer dalam pelaksanaan universal *precaution*.

Supervisi merupakan proses formal dari belajar dan dukungan profesional yang memungkinkan perawat praktisi untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensi, menerima tanggung jawab dalam praktiknya dan meningkatkan perlindungan terhadap diri, pasien, dan pelayanan keperawatan yang aman dalam kondisi yang kompleks. Pengawasan dengan pendekatan yang baik mampu merubah paradigma dan perilaku seseorang yang disupervisi sehingga menjadi lebih baik. Tetapi, pelaksanaan supervisi terhadap universal *precaution* belum banyak berjalan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan kesadaran perawat terhadap pentingnya pelaksanaan universal *precaution* dan supervisi.

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan penelitian

yang meneliti tentang pengaruh supervisi terhadap penatalaksanaan universal *precaution*.

METODE PENELITIAN

Literatur yang digunakan adalah artikel sejak tahun 1998 sampai 2013 dengan pencarian menggunakan Medline, PubMed, Biomed Central, AJAN, EBSCO, dan ProQuest. Istilah yang digunakan dalam pencarian adalah universal *precaution*, infeksi, nosocomial, supervisi, safety, dan petugas kesehatan. Daftar referensi dari artikel tersebut juga dicari. Kriteria inklusi meliputi penelitian terkait dengan pelaksanaan universal *precaution* oleh tenaga kesehatan di lahan praktik dan proses supervisi di ruangan.

Penulis melakukan pencarian literatur, mengidentifikasi, lalu mengambil data. Penilaian terhadap kualitas penelitian yang dilakukan oleh penulis secara mandiri, menggunakan pendekatan terstruktur dengan kriteria inklusi dan eklusi sebagai acuan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada 28 literature yang dianalisa, sebanyak 12 literature memiliki judul dan abstrak yang relevan, dan sebagai tambahan sebanyak 16 judul digunakan sebagai referensi.

Pada penelitian yang ditelaah dalam artikel ini belum ada yang menggunakan penelitian Randomized Control Trial (RCT), keseluruhan penelitian hanya sebatas studi observasional tentang pengaruh supervisi terhadap penatalaksanaan universal *precaution*. Berdasarkan review artikel, ditemukan bahwa supervisi klinis berpengaruh pada pelaksanaan universal *precaution*.

PEMBAHASAN

Unversal *precaution* merupakan salah satu tindakan yang dilakukakn guna mencegah infeksi dan penularannya guna ditemukan bahwa perilaku safety perawat di rumah sakit masih kurang. Penelitian Dewi (2011) yang dilakukan di insatalasi rawat inap menunjukkan perawat yang mempersepsikan dirinya masih kurang dalam menerapkan perilaku keselamatan perawat sebanyak 48%.

Selain kurangnya pengetahuan akan universal *precaution*, perawat juga dinilai memiliki kepatuhan yang rendah. Kepatuhan perawat terhadap pencegahan dan pengendalian infeksi merupakan faktor yang sangat penting.

Hal ini didukung oleh penelitian Bianco et al (2013) tentang pelaksanaan universal precaution dalam mencegah transmisi virus hepatitis C di unit hemodialisa bahwa kepatuhan lebih berpengaruh daripada pengetahuan perawat itu sendiri yang didasari adanya kesadaran perawat akan bahaya transmisi virus. Dengan kata lain peluang perawat untuk tertular penyakit amat sangat tinggi. Disamping itu pengaruh dari rekan kerja terhadap perilaku seseorang dalam penggunaan alat pelindung juga berperan (Cuming, 2009). Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan terhadap sesama perawat. Dalam praktiknya peran dan fungsi manajer dalam hal ini adalah untuk mempengaruhi perilaku perawat dalam menerapkan keselamatan dan menetapkan aturan, memperkuat norma dan sikap yang berkaitan dengan praktik perawat itu sendiri (Feng et al, 2011).

Supervisi memegang pengaruh terhadap penatalaksanaan universal precaution, dimana pada supervisi klinis bukan hanya merubah perilaku perawat yang melaksanakan universal precaution tetapi juga menimbulkan kesadaran. Dawson (2013) dalam penelitiannya yang melihat pengaruh supervisi terhadap universal precaution mengungkapkan walaupun supervisi klinis bukanlah hal utama yang wajib dilakukan namun berpengaruh terhadap perubahan untuk menjadi lebih baik. mempengaruhi kemampuan kerja dalam meningkatkan keselamatan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulita (2013) dimana ia membedakan antara kelompok control dan kelompok kasus yang diberi intervensi supervisi dan yang tidak intervensi supervisi. Kelompok dengan intervensi pelaksanaan supervisi, sebanyak 54,63% berubah menjadi lebih baik dalam pelaksanaan universal precaution.

Supervisi klinis model reflektif yang dikembangkan oleh Lynch, Hancox, Happel, dan Parker (2008), mereka mengatakan bahwa supervisi model ini adalah supervisi yang melakukan pengawahan ilmiah secara mendalam dalam memberikan pelayanan keperawatan. Supervisi model reflektif yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dalam pendidikan keperawatan dan pengembangan keterampilan. Penelitian Ekebergh (2011), bahwa dalam supervisi model reflektif dapat menyelaraskan antara pendidikan keperawatan dengan praktik keperawatan di lapangan.

Penelitian yang dilakukan Kennedy et al (2007) mengungkapkan bahwa dengan dilakukannya supervisi klinis maka akan

mengembangkan dan meningkatkan kualitas dari pelayanan. Walaupun secara konseptual pelaksanaan supervisi berbeda-beda namun tujuannya tetap sama. Selain itu, supervisi sebaiknya dilakukan setiap dua minggu sekali dengan supervisor yang memang sudah benar-benar paham tentang tugasnya dan hal-hal yang yang disupervisi. Waktu supervisi ideal adalah 15 menit sampai 30 menit, dan paling ama 45 menit sampai 60 menit. Selain itu, supervisi klinis amat sangat penting karena amat mempengaruhi kemampuan kerja dalam meningkatkan keselamatan dan menjadi standar kesehatan professional (Dawson et al, 2012).

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil ulasan artikel yang dilakukan pada 12 jurnal tentang pengaruh supervisi klinis terhadap penatalaksanaan universal precaution oleh perawat dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis mempengaruhi terhadap penatalaksanaan universal precaution oleh perawat. Dimana supervisi klinis selain menambah pengetahuan perawat juga merubah perilaku perawat dalam melaksanakan tugas karena menimbulkan kesadaran dari perawat yang disupervisi guna tercapainya budaya safety sehingga mencegah infeksi dan kecelakaan kerja bagi perawat. Maka dari itu, perlunya pelaksanaan supervisi klinis terhadap perawat dan bukan hanya pelaksanaan universal precaution saja namun juga segala tindakan keperawatan lainnya agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan meningkatkan standar pelayanan keperawatan.

REFERENSI

- Amoran, OE & Onwube OE. 2013. *Infection Control and Practice of Standard Precautions Among Healthworkers in Norhern Nigeria*
- Bianco et al. 2013. *Healthcare workers & Prevention of Hepatitis C Virus Transmission: Exploring Knowledge, Attitudes, and Evidence-based Practices in Hemodialysis Units in Italy*. BMC Infections Disease, diunduh di <http://www.biomedcentral.com/1471-2334/13/76>
- Bradley, L & Kottler, J. 2001. *Overview of Conselor Supervision In L. Bradley & N.*

- Ladany (eds.), *Conselor Supervision: Principles, Process, And Practice* (1-27)
- Brunnerro, S. & Stein Parburry, J. 2008. *The Efective of Clinical Supervision in Nursing: an Evidance based literature review*, Australian Journal Advance Nursing, 25(3),86-94
- Cuming, Richard. 2009. *Factors Surgical Team Members Perceive Influence Choices of Wearing or Not Wearing Personal Protective Equipment During Operative/Invasive Procedures*. Miami : Florida International University Dissertation
- Currie, L et al. 2011. *Safety: Principle of Nursing Practice and Nursing Standart*. Art Science pg. 35
- Dawson, M. et al. 2012. *Effective Clinical Supervision for Regional Allied Health Professionals- The Supervisee's Perspective*. Australian Health Review, 36(1) 92-97
- Daly, Tammie et al. 1998. *Biological Hazards Nursing Standard*. ProQuest Nursing & Allied Health Source pg. 43
- Dewi, Sari Candra. 2011. *Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan dan Karakteristik Perawat dan Penerapan Keselamatan Pasien dan Perawat di IRNA I RSUP DR. Sardjito Yogyakarta*. Depok : Tesis FIK UI, tidak dipublikasi
- Ekeberg, Margareth. 2011. *A Hearing Model for Nursing Students During Clinical Studies, Nurse Education in Practice 11*
- Emiliyawati, Etika. 2009. *Tindakan Kewaspadaan Universal* diunduh di pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/tindakan_kewaspadaan_universal.pdf. diperoleh tanggal 10 Mei 2014
- Feng, X. Q. et al. 2011. *The Relationship Between Management Safety Commitment and Patient Safety Culture*. International Nursing Review, 58(2),249-254
- Grayson, L. et al. 2009. *Hand Hygiene Australian Manual*. Australian Commission for Safety and Quality in Healthcare and World Ogranization
- Kennedy et al. 2007. *Clinical Oversight: Conceptualizing Relationship Between Supervision and Safety*. Society of General Internal Medicine 2007:22:1080-1085
- Kron, T. & Gray, A. 1987. *The Management of Patient Care Putting Leadership Skill Work 6 Edition*. Philadelphia: W.B. Saunders Company
- Muninjaya, AA.Gde. 2011. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: EGC
- NMHRC. 2010. *Australian Guidelines for The Prevention & Control of Infection in Healthcare*. Diunduh di <http://www.nhmc.gov.au/node/30290>
- Rosyidi, Kholid. 2013. *Manajemen Kepemimpinan dalam Keperawatan*. Jakarta;: Trans Info Media
- Rowland & Sophie J. 2006. *An Overview of Reflective Practice*. ProQuest Nursing and Allied Health Source pg.23
- Rumampuk et al. 2013. *Peran Kepala Ruangan Melakukan Supervisi Perawat dengan Menerapkan Patient Safety di IRNA RS*. Diunduh di pasca/unhas/ac/id/jurnal/files/431a3514154eda94667355c75411obb3c.pdf diunduh tanggal 7 Mei 2014
- Shah, Ubaid H. & Shah, M. 2009. *Universal Precautions*. *Journal of Clinic Research Best Practice Volume 5 No. 7*
- Siagian, S. P. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Siegel J.D., Rhinerhart, E. and Jackson, M. 2007. *Guidelines for Isolation Precautions: Preventing of Infection Agents in Healthcara Settings*. United States Centers for Disease Controls Preventions

- Sitorus, Ratna & Panjaitan R. 2011. *Manajemen Keperawatan : Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta : Segung Seto
- Suarli, Suchri & Bachtiar, Yanyan. 2007. *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Klinis*. Bandung: Balatin Pratama
- Swanburg, R. C. 1990. *Management and Leadership for Nurse Manager*. Boston: Jones and Barlett Publisher
- Trinkoff, A. M. et al. 2007. *Personal Safety for Nurse, Patient Safety, and Quality: an Evidence Based Handbook for Nurse*
- World Health Organization. 2007. *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care* diunduh pada 6 Mei 2014 dari http://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241597906_eng.pdf